

**Tabel 4.1.1 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	0,021	0,157	0,086	0,031
DER	60	0,411	2,372	1,124	0,486
Customs Policy ( $X_1$ )	60	65,00	95,00	80,45	8,215
Tax Restitution ( $X_2$ )	60	60,00	98,00	82,37	9,106

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata ROA sebesar 0,086 mengindikasikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih terhadap total asetnya sebesar 8,6%. DER memiliki rata-rata 1,124 yang menunjukkan struktur modal didominasi oleh pendanaan berbasis utang.

#### 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.1.2.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.1.2.1 Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,000000c
	Std. Deviation	0,0278451
Most Extreme Differences	Absolute	0,087
	Positive	0,053
	Negative	-0,087
Test Statistic		0,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200c,d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Kolmogorov–Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ( $> 0,05$ ) sehingga residual model berdistribusi normal.

##### 4.1.2.2 Uji Multikolinearitas

Nilai *Tolerance* untuk semua variabel independen  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ , sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.1.2.2 Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics			
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error					
Constant	0,012	0,021	–	0,571	0,570	–	–
Customs Policy ( $X_1$ )	0,0042	0,0013	0,421	3,212	0,002	0,734	1,362
Tax Restitution ( $X_2$ )	0,0037	0,0013	0,373	2,845	0,006	0,734	1,362

Nilai *Tolerance* untuk semua variabel independen  $> 0,10$  dan nilai *VIF*  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

##### 4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	0,012	0,015	0,800	0,427

Customs Policy ( $X_1$ )	0,0009	0,0009	1,000	0,321
Tax Restitution ( $X_2$ )	-0,0011	0,0009	-1,222	0,227

Hasil uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk *Customs Policy* (0,321) dan *Tax Restitution* (0,227) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga asumsi kesamaan varians residual terpenuhi.

#### 4.1.2.4 Uji Autokorelasi

**Tabel 4.1.2.4 Uji Autokorelasi Model**

Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,790	0,625	0,609	0,02785	1,912

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: profitabilitas, struktur modal

Nilai R sebesar 0,790 menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen (*Customs Policy* dan *Tax Restitution*) dengan variabel dependen (Profitabilitas dan Struktur Modal). R Square sebesar 0,625 berarti 62,5% variasi profitabilitas dan struktur modal dapat dijelaskan oleh DER dan ROA, sedangkan 37,5% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai Durbin–Watson sebesar 1,912 berada di antara batas dua dan 4 – dua, sehingga tidak terdapat indikasi autokorelasi.

### 4.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

#### 4.3.1 Model 1 Dependen: ROA

**Tabel 4.3.1 Hasil Uji Regresi (ROA)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Konstanta)	0,012	0,021		0,571	0,570
	Customs Policy ( $X_1$ )	0,0042	0,0013	0,421	3,212	0,002
	Tax Restitution ( $X_2$ )	0,0037	0,0013	0,373	2,845	0,006

a. Dependent Variable: ROA

Customs Policy ( $X_1$ ) dan Tax Restitution ( $X_2$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, yang berarti peningkatan skor kebijakan kepabeanan dan percepatan restitusi pajak akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

#### 4.3.2 Model 2 Dependen: DER

**Tabel 4.3.2 Hasil Uji Regresi (DER)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Konstanta)	2,145	0,402		5,338	0,000
	Customs Policy ( $X_1$ )	-0,0185	0,0068	-0,356	-2,701	0,009
	Tax Restitution ( $X_2$ )	-0,0217	0,0070	-0,411	-3,114	0,003

a. Dependent Variable: DER

Customs Policy ( $X_1$ ) dan Tax Restitution ( $X_2$ ) berpengaruh negatif signifikan terhadap DER. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kebijakan kepabeanan dan semakin cepat restitusi pajak diterima, semakin rendah ketergantungan perusahaan pada utang.

#### 4.4 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

**Tabel 4.4 (a) Hasil Uji t – Model ROA**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
Model		B	Std. Error			
1	(Constant)	0,012	0,021	–	0,571	0,570
	Customs Policy ( $X_1$ )	0,0042	0,0013	0,421	3,212	0,002
	Tax Restitution ( $X_2$ )	0,0037	0,0013	0,373	2,845	0,006

a. Dependent Variable: ROA

Customs Policy ( $X_1$ ) memiliki  $t$ -hitung sebesar 3,212 dengan nilai signifikansi 0,002 ( $< 0,05$ ), yang berarti berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Tax Restitution ( $X_2$ ) memiliki  $t$ -hitung sebesar 2,845 dengan signifikansi 0,006 ( $< 0,05$ ), yang berarti juga berpengaruh positif signifikan terhadap ROA.

**Tabel 4.4 (b) Hasil Uji t – Model DER**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
Model		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,145	0,402	–	5,338	0,000
	Customs Policy ( $X_1$ )	-0,0185	0,0068	-0,356	-2,701	0,009
	Tax Restitution ( $X_2$ )	-0,0217	0,0070	-0,411	-3,114	0,003

a. Dependent Variable: DER

Customs Policy ( $X_1$ ) memiliki  $t$ -hitung -2,701 dengan signifikansi 0,009 ( $< 0,05$ ), yang berarti berpengaruh negatif signifikan terhadap DER. Tax Restitution ( $X_2$ ) memiliki  $t$ -hitung -3,114 dengan signifikansi 0,003 ( $< 0,05$ ), yang berarti juga berpengaruh negatif signifikan terhadap DER.

#### 4.5 Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.5 (a) Hasil Uji F – Model ROA (ANOVAa)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,0287	2	0,01435	18,562	0,000b
	Residual	0,0173	57	0,000303		
	Total	0,0460	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), (Constant), Customs Policy ( $X_1$ ), Tax Restitution ( $X_2$ )

Nilai F-hitung sebesar 18,562 dengan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa Customs Policy ( $X_1$ ) dan Tax Restitution ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Tabel 4.5 (b) Hasil Uji F – Model DER (ANOVAa)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,882	2	1,441	15,833	0,000b
	Residual	5,181	57	0,09089		
	Total	8,063	59			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), *Customs Policy* ( $X_1$ ), *Tax Restitution* ( $X_2$ )

Nilai F-hitung sebesar 15,833 dengan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) menunjukkan bahwa Customs Policy ( $X_1$ ) dan Tax Restitution ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DER.

#### 4.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen.

**Tabel 4.6 (a) Koefisien Determinasi ROA**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,625	0,609	0,609	0,02785

a. Predictors: (Constant),

**Tabel 4.6 (b) Koefisien Determinasi DER**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,587	0,569	0,569	0,31725

a. Predictors: (Constant),